

## IMPLEMENTASI PERSAMAAN NON LINER DALAM MATEMATIKA BISNIS PADA AC SHARP 1 PK

Nadila Febrian<sup>1\*)</sup>, Devi Alia<sup>1</sup>, Cinthya Bella<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Matematika

<sup>2</sup>Manajemen

\*) cinthyabela123@gmail.com

### Abstrak

Penggunaan model matematika pada perkembangan ekonomi dan bisnis pada ac sharp 1 pk dapat dijadikan sebagai alat untuk menganalisis dalam hal pendapatan. Merk perusahaan Sharp adalah perusahaan yang bergerak dibidang elektronik dengan contoh barang mereka jual adalah, Televisi, Mesin cuci, audio, dan AC (Air Conditioner). Dalam pemasaran AC Sharp 1PK banyak persoalan yang tidak bisa diselesaikan hanya dengan menggunakan teori. Persoalan-persoalan yang biasa dihadapi adalah hubungan suatu variabel dengan variabel lainya. Ada variabel yang mempengaruhi atau yang biasa disebut dengan variabel bebas dan lainya sebagai variabel yang dipengaruhi atau variabel terikat. Studi Literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Dengan kata lain, istilah Studi Literatur ini juga sangat familiar dengan sebutan studi pustaka. Dalam sebuah penelitian yang akan dijalankan, tentunya seorang peneliti harus memiliki wawasan yang luas terkait objek yang akan diteliti. Sumber-sumber yang diteliti pun tidak boleh sembarangan. Sebab tidak semua hasil penelitian bisa dijadikan acuan.

**Kata Kunci:** AC (Air Conditioner), pembelajaran matematika, dan persamaan non linear.

---

### PENDAHULUAN

Didalam kegiatan ekonomi ada banyak sekali produk-produk dalam negeri maupun luar yang bisa dipasarkan salah satunya dalam bidang elektronik yaitu Air Conditioner (AC) (Wulantina & Maskar, 2019a). Air Conditioner (AC) adalah suatu produk mesin yang dirancang untuk mengubah suhu di dalam ruangan sesuai dengan perintah yang di inginkan pengguna (Maskar et al., 2020). Dalam pemasaran AC Sharp 1PK banyak persoalan yang tidak bisa diselesaikan hanya dengan menggunakan teori (Ulfa, 2019).

Persoalan-persoalan yang biasa dihadapi adalah hubungan suatu variabel dengan variabel lainya (Parnabhakti & Ulfa, 2020). Ada variabel yang mempengaruhi atau yang biasa disebut dengan variabel bebas dan lainya sebagai variabel yang dipengaruhi atau variabel terikat (Saputra & Permata, 2018). Contoh dari permasalahan yang sering kita hadapi antara lain: hubungan sebab-akibat antara permintaan dan harga (Sugama Maskar, n.d.). Bagaimana menghitung pendapatan jika kita menjadi seseorang yang melakukan pemasaran AC Sharp 1 PK (Parnabhakti & Puspaningtyas, 2020). Apa saja manfaat dari menganalisis fungsi permintaan dan fungsi penawaran, dan keseimbangan pasar (Parnabhakti & Puspaningtyas, 2021).

Tetapi dalam masyarakat awam hubungan suatu linear masih asing (Dewi, 2018). Belum banyak menggunakan persamaan atau hubungan nonlinear ini (Dewi & Septa, 2019). Mereka beranggapan hubungan nonlinear yang berhubungan dengan matematika begitu sulit

(Maskar & Wulantina, 2019). Padahal hubungan nonlinear jika kita pelajari dengan seksama hubungan nonlinear tidak begitu sulit (Mandasari et al., n.d.). Hubungan nonlinear mempunyai banyak manfaat dalam berbagai bidang terutama bidang ekonomi (Puspaningtyas & Dewi, 2020). Hubungan nonlinear digunakan untuk mengetahui variabel-variabel yang saling mempengaruhi (Maskar & Dewi, 2020). Banyak model-model hubungan nonlinear yang mendasarkan diri pada bentuk hubungan nonlinear (Puspaningtyas, 2019b).

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Air Conditioner (AC)**

*Air conditioner* (AC) adalah mesin yang dibuat untuk menstabilkan suhu dan kelembapan udara di suatu ruangan (Puspaningtyas, n.d.). Alat ini digunakan untuk mendinginkan atau memanaskan, tergantung kebutuhan (Saputra & Febriyanto, 2019). Namun, AC sering disebut sebagai pendingin udara karena lebih banyak digunakan untuk menyejukkan ruangan (Saputra & Pasha, 2021). Meski AC adalah produk teknologi modern, konsep pendingin udara sudah dikenal sejak abad pertengahan, yaitu pada masa Romawi Kuno dan Persia (Puspaningtyas & Ulfa, 2020a). Willis Haviland Carrier menjadi orang pertama yang menemukan AC modern berskala besar yang menggunakan energi listrik pada tahun 1902 (Efendi et al., 2021). Sesuai namanya, *air conditioner*, AC memiliki fungsi untuk mengondisikan udara di sebuah ruangan agar terasa sejuk, nyaman, dan sehat (Anderha & Maskar, 2021). Ada tiga hal yang dapat dikondisikan atau diatur dengan menggunakan AC, yaitu suhu, kelembapan, dan kebersihan udara (Anderha & Maskar, 2020). Sebuah AC terdiri dari dua kumparan yang saling terhubung, yaitu kumparan evaporator yang diletakkan di dalam ruangan dan kumparan kondensator yang ditempatkan di luar ruangan (Dewi et al., n.d.). Kumparan tersebut berisi refrigeran yang mengalir secara terus-menerus (Fatimah et al., 2020). Prinsip kerja AC sangat sederhana, yaitu menjaga agar kumparan evaporator tetap dingin (lebih dingin dari suhu ruangan) dan kumparan kondensator tetap panas (lebih panas dari suhu atmosfer) (Puspaningtyas & Ulfa, 2020b). Refrigeran yang mengalir akan menyerap panas dari dalam ruangan dan membuangnya ke luar ruangan (Parinata & Puspaningtyas, 2021).

### **Pembelajaran Matematika**

Matematika adalah suatu bentuk aktivitas manusia “(*mathematic as a human activity*)” (Darwis et al., 2020). Matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dinilai sangat memegang peranan rasional, kritis, cermat, efektif, dan efisien (Saputra, Darwis, et al., 2020). Oleh karena itu, pengetahuan matematika harus dikuasai sedini mungkin oleh siswa. Belajar merupakan aktivitas manusia untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya. Belajar dapat dilakukan dengan berlatih atau mencari pengalaman baru (Utami & Dewi, 2020). Dengan demikian, belajar dapat membawa perubahan bagi seseorang, baik berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan (Putri & Dewi, 2020). Pembelajaran matematika adalah suatu proses interaksi belajar mengajar pelajaran matematika yang dilakukan antara siswa dan guru yang mana, proses tersebut merupakan sebagai suatu sarana (Utami & Ulfa, 2021). Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika (Ulfa, 2018). Pembelajaran matematika merupakan proses membangun pemahaman peserta didik tentang fakta, konsep, prinsip, dan skill sesuai dengan, guru dosen menyampaikan materi, peserta didik dengan potensinya masing-

masing mengkonstruksikan pengertiannya tentang fakta, konsep, prinsip, dan skill serta problem solving (Wulantina & Maskar, 2019b).

### **Fungsi Non Linier**

Fungsi adalah hubungan matematis antara satu variabel dengan variabel lainnya. Fungsi Non Linier adalah hubungan matematis antara satu variabel dengan variabel lainnya, yang membentuk garis lengkung. Bentuk persamaan fungsi non linier merupakan pangkat lebih dari 1. Fungsi non linier merupakan bagian yang penting dalam matematika untuk ekonomi. Karena pada umumnya fungsi-fungsi yang menghubungkan variabel-variabel ekonomi bentuknya tidak linier (Siwi & Puspaningtyas, 2020). Oleh sebab itu dengan mempelajari bentuk-bentuk fungsi non linier dan memahami sifat-sifatnya akan sangat bermanfaat dalam mendalami teori-teori ekonomi. Model-model permasalahan yang dipilih untuk diterapkan dapat dilakukan lebih tepat dan mendekati keadaan yang sebenarnya. Fungsi non linier merupakan fungsi yang banyak sekali digunakan dalam ekonomi karena lebih mendekati keadaan nyata (Setiawansyah et al., 2020). Banyak masalah dalam ilmu ekonomi yang menggunakan fungsi non linier sebagai model. Meskipun demikian tidak semua aplikasinya dimuar disini. Aplikasi fungsi kuadrat yang di jelaskan, dibatasi fungsi permintaan dan penawaran (Puspaningtyas, 2019a).

### **METODE**

Pembuatan penelitian ini menggunakan metode yang di sebut Studi Literatur (Saputra, Pasha, et al., 2020). Bahwa studi kepustakaan adalah dilakukan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan (Hikmah & Maskar, 2020). Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Secara deskriptif, penulis mengartikan studi literature adalah cara menyelesaikan permasalahan dengan melihat sumber sumber yang pernah dibuat oleh seseorang dan berkaitan dengan permasalahan tersebut. Studi Literatur sangat erat hubungannya dengan daftar pustaka (Dewi & Sintaro, 2019). Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan di studi literature yaitu yang pertama Editing. Yang kedua orgennizing, yaitu mengorganisir data data yang di peroleh (Maskar & Dewi, 2021). Dan yang ketiga adalah finding, yaitu melakukan analisis lanjutan terhadap hasil data yang telah di organisir menggunakan kaidah-kaidah, teori dan metode agar di hasilkan kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah (Very & Pasha, 2021).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

##### **1. Fungsi Penerimaan ( Menghitung Jumlah Penerimaan)**

Bentuk fungsi penerimaan total (total revenue) yang non-linear pada umumnya berupa sebuah persamaan parabola terbuka kebawah. Penerimaan total merupakan fungsi dari jumlah barang, juga merupakan hasil kali jumlah barang dengan harga barang per unit. Rumus dari macam-macam penerimaan yaitu:

Rumus Penerimaan Total :  $TR = Q.P$

Rumus Penerimaan Rata Rata :  $AR : TR/Q$

Rumus Penerimaan Marjinal :  $MR : \Delta TR/ \Delta Q$

Dimana :

TR : Penerimaan Total

AR : Penerimaan Rata-rata

MR : Penerimaan Marjinal

P : Harga Produk Perunit

Q : Jumlah Produk yang Dijual

## 2. Fungsi Permintaan, Penawaran, Keseimbangan Pasar

Fungsi Permintaan dan Fungsi Penawaran yang kuadratik dapat berupa Potongan lingkaran, berupa potongan elips, hiperbola, dan parabola. Sementara keseimbangan pasar di tunjukan oleh kesamaan fungsi permintaan dan fungsi penawaran ( $Q_d = Q_s$ ).

Rumus Fungsi permintaan akan suatu barang :

$$Q_d = a - bP$$

Rumus Fungsi Penawaran Suatu Barang :

$$Q_s = a + bP$$

Rumus Keseimbangan :

$$Q_d = Q_s$$

Dimana

$Q_d$  = Jumlah permintaan

$Q_s$  = Jumlah Penawaran

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien Pengarah

$P$  = Tingkat Harga

## Pembahasan

Dibagian ini kita akan membahas tentang manfaat dari analisis yang di lakukan pada bagian hasil yaitu manfaat analisis fungsi penerimaan dan manfaat analisis fungsi permintaan, fungsi penawaran dan keseimbangan pasar berdasarkan studi kasus pada makalah ini yaitu AC Sharp 1PK.

1. Manfaat Analisis Fungsi Penerimaan pada Produk AC Sharp 1PK. Fungsi penerimaan disebut juga fungsi pendapatan atau fungsi hasil penjualan yang di terima. Manfaat dari menganalisis fungsi penerimaan adalah kita dapat menghitung keuntungan apabila memasarkan suatu barang dengan jumlah tertentu dan menghitung besaran kerugian apabila kita kurang memasarkan dari jumlah target untuk minimal keuntungan. Dengan menganalisis fungsi penerimaan produk AC Sharp kita dapat memperkirakan seberapa banyak akan memproduksi AC Sharp 1PK Seperti diketahui AC Sharp tersedia dalam berbagai spesifikasi dan keunggulan masing masing. Menganalisis fungsi penerimaan juga akan memperkecil resiko kerugian untuk produsen dan bagian pemasaran perusahaan AC Sharp.
2. Fungsi Analisis Permintaan, Penawaran, dan Keseimbangan Pasar produk AC Sharp 1PK. Biasanya, tinggi permintaan akan mempengaruhi harga. Sebaliknya, rendahnya permintaan juga akan membuat harga semakin rendah. Fungsi permintaan adalah sebuah data atau kajian matematis yang berguna untuk menganalisis harga dan perilaku konsumen. Jadi manfaat dari menganalisa permintaan Produk AC Sharp 1PK adalah membantu perusahaan AC Sharp untuk meramalkan analisis pasar AC Sharp 1PK. Manfaat dari analisa Fungsi

penawaran adalah membantu perusahaan untuk menganalisa kemungkinan-kemungkinan berapa banyak produsen AC Sharp 1PK yang akan di produksi

Manfaat menganalisa keseimbangan pasar AC Sharp 1PK Adalah menentukan keseimbangan antara harga jual produk AC Sharp 1PK dan kualitas produk AC tersebut. Ketidakseimbangan akan terjadi saat harga dengan jumlah yang ditawarkan tidak sesuai satu sama lainnya. Semakin tinggi harga dari sebuah batang akan melebihi keseimbangan, maka terjadi pergeseran yaitu terjadi kelebihan penawaran. Keberadaan jumlah barang yang ditawarkan melebihi dari jumlah yang diminta, inilah salah satu penyebab yang terjadi pada kelebihan penawaran.

### Contoh Soal

Fungsi Permintaan akan AC Sharp 1PK di tunjukan oleh persamaan  $Q_d = 19 - P_2$ , sedangkan fungsi penawarannya adalah  $Q = -8 + 2P_2$ . Berapakah harga dan jumlah keseimbangan yang tercipta di pasar?

Penyelesaian :

Keseimbangan Pasar

$$Q_s = Q_d$$

$$19 - P_2 = -8 + 2P_2$$

$$P_2 = 9$$

$$P = \sqrt{9} = 3$$

$$Q = 19 - P_2$$

$$= 19 - P_3$$

$$Q = 10 = Q_e$$

Maka, Harga dan jumlah keseimbangan pasar adalah E(10,3)

### SIMPULAN

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, Kesimpulan yang dapat di ambil untuk makalah ini adalah car menghitung pendapatan penjualan produk AC Sharp 1PK adalah dengan menggunakan Rumus Fungsi Penerimaan yaitu :

$$TR = Q.P$$

Manfaat dari Menganalisis Fungsi Penerimaan secara garis besar adalah produsen dapat menghitung keuntungan yang di peroleh dari pemasaran AC Sharp 1PK. Manfaat dari menganalisis Fungsi Permintaan Secara garis besar adalah membantu produsen meramalkan permintaan. Produk AC Sharp 1PK adalah membantu perusahaan AC Sharp untuk meramalkam analisis pasar AC Sharp 1PK. Kemudian Manfaat dari menganalisa Keseimbangan Pasar secara garis besar adalah Produsen AC Sharp menentukan keseimbangan antara harga jual produk AC Sharp 1PK dan kualitas produk AC tersebut.

## REFERENSI

- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2020). ANALISIS KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING MATERI EKSPONENSIAL. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 1–7.
- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2021). PENGARUH KEMAMPUAN NUMERASI DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 1–10.
- Darwis, D., Saputra, V. H., & Ahdan, S. (2020). Peran Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (SPADA) Sebagai Solusi Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK YPI Tanjung Bintang. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 36–45.
- Dewi, P. S. (2018). Efektivitas PMR ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kreatif dan Disposisimatematis Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 355–365.
- Dewi, P. S., Anderha, R. R., Parnabhakti, L., & Dwi, Y. (n.d.). SINGGAH PAI: APLIKASI ANDROID UNTUK MELESTARIKAN BUDAYA LAMPUNG. *Jurusan Matematika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung*, 62.
- Dewi, P. S., & Septa, H. W. (2019). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa dengan pembelajaran berbasis masalah. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 31–39.
- Dewi, P. S., & Sintaro, S. (2019). Mathematics Edutainment Dalam Bentuk Aplikasi Android. *Triple S (Journals of Mathematics Education)*, 2(1), 1–11.
- Efendi, A., Fatimah, C., Parinata, D., & Ulfa, M. (2021). PEMAHAMAN GEN Z TERHADAP SEJARAH MATEMATIKA. *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS LAMPUNG*, 9(2), 116–126.
- Fatimah, C., Wirnawa, K., & Dewi, P. S. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Operasi Perkalian Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp). *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 1–6.
- Hikmah, S. N., & Maskar, S. (2020). Pemanfaatan aplikasi microsoft powerpoint pada siswa smp kelas viii dalam pembelajaran koordinat kartesius. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 15–19.
- Mandasari, B., Suprayogi, M., Maskar, S., Mat, M. P., Mahfud, I., & Oktaviani, L. (n.d.). *FAKULTAS SASTRA DAN ILMU PENDIDIKAN*.
- Maskar, S., & Dewi, P. S. (2020). Praktikalitas dan Efektifitas Bahan Ajar Kalkulus Berbasis Daring Berbantuan Geogebra. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 888–899.
- Maskar, S., & Dewi, P. S. (2021). PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MA DARUR

RIDHO AL-IRSYAD AL ISLAMIYYAH PADA PEMBELAJARAN DARING MELALUI MOODLE. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 1–10.

Maskar, S., Dewi, P. S., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Online Learning & Blended Learning: Perbandingan Hasil Belajar Metode Daring Penuh dan Terpadu. *PRISMA*, 9(2), 154–166.

Maskar, S., & Wulantina, E. (2019). Persepsi Peserta Didik terhadap Metode Blended Learning dengan Google Classroom. *INOMATIKA*, 1(2), 110–121.

Parinata, D., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Optimalisasi Penggunaan Google Form terhadap Pembelajaran Matematika. *MATHEMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 3(1), 56–65.

Parnabhakti, L., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Powerpoint melalui Google Classroom untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 8–12.

Parnabhakti, L., & Puspaningtyas, N. D. (2021). PERSEPSI PESERTA DIDIK PADA MEDIA POWERPOINT DALAM GOOGLE CLASSROOM. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 18–25.

Parnabhakti, L., & Ulfa, M. (2020). Perkembangan Matematika dalam Filsafat dan Aliran Formalisme yang Terkandung dalam Filsafat Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 11–14.

Puspaningtyas, N. D. (n.d.). *THE PROFILE OF STUDENTS' LATERAL THINKING IN SOLVING MATHEMATICS OPEN-ENDED PROBLEM IN TERMS OF* Puspaningtyas, N. D. (n.d.). *THE PROFILE OF STUDENTS' LATERAL THINKING IN SOLVING MATHEMATICS OPEN-ENDED PROBLEM IN TERMS OF LEARNING STYLE DIFFERENCES. LEARNING .*

Puspaningtyas, N. D. (2019a). Berpikir Lateral Siswa SD dalam Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 24–30.

Puspaningtyas, N. D. (2019b). Proses Berpikir Lateral Siswa SD dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Open-Ended Ditinjau dari Perbedaan Gaya Belajar. *MAJAMATH: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 80–86.

Puspaningtyas, N. D., & Dewi, P. S. (2020). Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Berbasis Daring. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 3(6), 703–712.

Puspaningtyas, N. D., & Ulfa, M. (2020a). IMPROVING STUDENTS LEARNING OUTCOMES IN BLENDED LEARNING THROUGH THE USE OF ANIMATED VIDEO. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 133–142.

Puspaningtyas, N. D., & Ulfa, M. (2020b). Pelatihan Soal Matematika Berbasis Literasi Numerasi pada Siswa SMA IT Fitrah Insani. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 4(2), 137–140.

- Putri, L. A., & Dewi, P. S. (2020). Media Pembelajaran Menggunakan Video Atraktif pada Materi Garis Singgung Lingkaran. *MATHEMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 2(1), 32–39.
- Saputra, V. H., Darwis, D., & Febrianto, E. (2020). Rancang bangun aplikasi game matematika untuk penyandang tunagrahita berbasis mobile. *Jurnal Komputer Dan Informatika*, 15(1), 171–181.
- Saputra, V. H., & Febriyanto, E. (2019). Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Anak Tuna Grahita. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 15–23.
- Saputra, V. H., & Pasha, D. (2021). Comics as Learning Medium During the Covid-19 Pandemic. *Proceeding International Conference on Science and Engineering*, 4, 330–334.
- Saputra, V. H., Pasha, D., & Afriska, Y. (2020). Design of English Learning Application for Children Early Childhood. *Proceeding International Conference on Science and Engineering*, 3, 661–665.
- Saputra, V. H., & Permata, P. (2018). Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Macromedia Flash Pada Materi Bangun Ruang. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 116–125.
- Setiawansyah, S., Sulistiani, H., & Saputra, V. H. (2020). Penerapan Codeigniter Dalam Pengembangan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Di SMK 7 Bandar Lampung. *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 6(2), 89–95.
- Siwi, F., & Puspaningtyas, N. D. (2020). PENERAPAN MEDIA PEMBEMBELAJARAN KOGNITIF DALAM MATERI PERSAMAAN GARIS LURUS MENGGUNAKAN VIDEO DI ERA 4.0. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 7–10.
- Sugama Maskar, V. H. S. (n.d.). *Pengaruh Penghasilan & Pendidikan Orang Tua Serta Nilai UN Terhadap Kecenderungan Melanjutkan Kuliah*.
- Ulfa, M. (2019). Strategi Pre-View, Question, Read, Reflect, Recite, Review (Pq4r) Pada Pemahaman Konsep Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 48–55.
- Ulfa, M. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Thinking Aloud Pairs Problem Solving (TAPPS) dengan Pendekatan Saintifik ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 345–353.
- Utami, Y. P., & Dewi, P. S. (2020). Model Pembelajaran Interaktif SPLDV dengan Aplikasi Rumah Belajar. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 24–31.
- Utami, Y. P., & Ulfa, M. (2021). Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Matematika pada Perkuliahan Daring Filsafat dan Sejarah Matematika. *MATHEMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 3(2), 82–89.



- Very, V. H. S., & Pasha, D. (2021). Komik Berbasis Scientific Sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 5(1).
- Wulantina, E., & Maskar, S. (2019a). Development Of Mathematics Teaching Material Based On Lampungnese Ethomathematics. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(02), 71–78.
- Wulantina, E., & Maskar, S. (2019b). PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS LAMPUNGNESE ETNOMATEMATICS PADA MATERI BANGUN DATAR. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung Tahun*, 793.